

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Banyaknya aktivitas atau pekerjaan yang dilakukan oleh manusia terkadang dapat menimbulkan berbagai macam penyakit yang menyerang tubuh manusia. Kurang tidur dan kelelahan karena aktivitas yang tinggi dapat juga menyebabkan gangguan emosional. Gangguan emosional yang dialami manusia disebabkan oleh berbagai macam aktivitas seperti, bekerja dibawah tekanan, pertengkaran dengan teman, gagal dalam melakukan sesuatu, dan perceraian. Selain aktivitas sehari-hari tersebut ada beberapa kondisi lain yang dapat menyebabkan gangguan emosional mulai dari kondisi ringan seperti retaknya rumah tangga hingga kondisi berat seperti perang. Perang menyebabkan berbagai macam gangguan emosional, seperti konflik batin.

Nurgiyantoro (1998), menyebutkan bahwa konflik batin merupakan konflik internal yang terjadi dalam hati, jiwa seorang tokoh cerita, atau konflik yang dialami manusia dalam hidupnya. Konflik internal lebih menekankan

permasalahan internal seseorang manusia. Seperti akibat adanya pertentangan antara dua keinginan, keyakinan, pilihan yang berbeda, harapan-harapan, atau masalah-masalah lainnya. (Nurgiyantoro, 1998) Contohnya seperti seorang individu yang harus menghadiri rapat pada hari itu, namun di hari yang sama ia harus menghadiri acara pernikahan kakaknya. Hal tersebut membuat individu tersebut mengalami konflik batin karena dia dihadapkan dengan dua pilihan dalam waktu bersamaan.

Penulis novel ataupun skenario film banyak yang menjadikan konflik batin yang berujung pada depresi ini sebagai tema pada film atau anime, salah satunya adalah anime *Mobile Suit Gundam SEED* karya Mitsuo Fukuda yang mengisahkan tentang konflik akibat terjadinya perang antara ras *Natural* dan *Coordinator*. Ras *Natural* adalah ras asli manusia, dan ras *Coordinator* adalah ras manusia yang mendapatkan modifikasi genetika sejak lahir. Perang semakin memuncak saat pihak bumi melakukan penyerangan kepada koloni *PLANT* yang dimiliki oleh ras *Coordinator* sehingga menyebabkan banyak korban jiwa. Ditengah perang yang berkecamuk ditemukan orang yang bertahan hidup di zona netral yaitu Kira Yamato seorang ras *Coordinator* yang hidup damai bersama ras *Natural*. Kira Yamato seorang mahasiswa yang terjebak dalam perang antara dua ras tersebut, dan Kira terpaksa melawan ras *Coordinator*. Kira yang sangat takut untuk membunuh dihadapkan dengan dua pilihan yaitu berperang demi melindungi teman-temannya ras *Natural* dari ancaman ras *Coordinator*. Dia harus memilih untuk membunuh ras *Coordinator* yg merupakan rasnya sendiri atau tidak membunuh tetapi harus melihat teman-temannya ras *Natural* gugur.

Mitsuo Fukuda yang merupakan sutradara dari anime *Mobile Suit Gundam SEED* mengatakan jika anime yang ia buat ini terinspirasi dari serial pertama Gundam yaitu *Mobile Suit Gundam* yang tayang pada tanggal 7 April tahun 1979. Fukuda menambahkan konflik antara 2 ras manusia yaitu Natural dan Coordinator. Sedangkan serial Gundam pertama berfokus pada konflik antara 2 kubu yaitu Federasi bumi dan Zeon. Fukuda menyebutkan bahwa pada serial *Mobile Suit Gundam SEED* ini lebih fokus kepada konflik antara karakter, hal tersebut dilakukan agar serial tersebut bisa dintonton oleh remaja.

Penulis tertarik untuk menganalisis konflik batin yang dialami oleh Kira Yamato karena perang dan membuatnya sulit mengendalikan emosi sehingga merubah tingkah lakunya. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologis sastra yaitu psikoanalisis Sigmund Freud, suatu pendekatan yang sering digunakan untuk memahami perilaku seseorang.

Terdapat 3 penelitian terdahulu sebagai bahan referensi yang berkaitan dengan tema penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Penelitian pertama oleh Mochamd Taufiq Fajar (Universitas Nasional 2022), yang berjudul “Halusinasi Karena Kecemasan Neurotis Yang Di Alami Tokoh Yuki Dalam Film *Gakkou Gurashi* Karya Issei Shibata”. Taufiq meneliti tentang kecemasan neurotis dan halusinasi yang dialami oleh tokoh utama film *Gakkou Gurashi* yaitu Yuki . Taufiq menggunakan teori psikoanalisis Sigmund Frued. Hasil dari penelitian memperlihatkan tokoh Yuki mengalami kecemasan realistik, dan kecemasan neurotis karena ancaman dari serangan zombie.

Halusinasi digunakan Yuki untuk menutupi perasaan takut ataupun perasaan cemas terhadap bahaya serangan zombie.

Penelitian kedua oleh Ani Diana (STKIP Muhammadiyah Pringsewu, 2016), yang menulis sebuah penelitian dengan judul Konflik Batin Tokoh Utama dalam Novel *Wanita Di Lautan Sunyi* Karya Nurul Asmayani. Ani meneliti tiga tokoh utama pada novel *Wanita Di Lautan Sunyi* yaitu Tiara, Latifah, dan Yan yang memiliki konflik mereka masing masing dan bagaimana mereka menghadapi konflik yang mereka alami. Teori yang digunakan adalah teori psikoanalisis Sigmund Freud. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menyelesaikan setiap konflik yang terjadi pada ketiga tokoh utama. Pengarang menggambarannya dengan cara sederhana, mengalir, tetapi begitu memikat dengan penggunaan kata-kata yang tertata baik dan lugas membuat cerita novel tersebut begitu hidup. Penyebab konflik pada tokoh utama karena adanya keinginan untuk mendapatkan penghargaan, cinta dan kasih sayang, serta kebahagiaan dari orang – orang yang dikasihi.

Penelitian ketiga pada tahun 2020, yang ditulis oleh Nurul Pratiwi dari Universitas Muhammadiyah Makasar dengan judul Konflik Batin Tokoh Utama Dalam Novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* Karya Ihsan Abdul Quddus. Nurul mengkaji novel *Aku Lupa Bahwa Aku Perempuan* karya Ihsan Abdul Quddus yang mengisahkan seorang perempuan bernama Suad yang telah menggapai ambisinya sebagai politisi sukses. Namun, kehampaan yang menyelimuti kehidupan pribadi Suad dan hampir membuat jiwanya tercerabut, hingga anak semata wayangnya yang ia anggap sebagai harta yang paling berharga justru lebih akrab dengan sang ibu tiri. Teori yang digunakan adalah

teori psikologi sastra menurut teori Kurt Lwein. Hasil penelitian menunjukkan konflik batin yang dialami oleh tokoh utama Suad yaitu lebih memilih untuk berkarir dibandingkan menjadi seorang istri dan ibu sehingga membuatnya melupakan bahwa ia adalah seorang perempuan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana konflik batin di tengah peperangan yang dialami oleh tokoh Kira Yamato dalam anime *Mobile Suit Gundam SEED* ?

## **1.3 Pembatas Masalah**

Pembatas masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya dengan menganalisis aspek psikologis tokoh Kira Yamato dalam anime *Mobile Suit Gundam SEED*.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan konflik batin di tengah yang dialami oleh tokoh utama saat peperangan terjadi pada tokoh dalam anime *Mobile Suit Gundam SEED* karya sutradara Mitsuo Fukuda.

## **1.5 Kerangka Teori**

Pada penelitian ini penulis melakukan pendekatan melalui unsur intrinsik maupun ekstrinsik. Pendekatan intrinsik yang dilakukan menggunakan teori struktur film milik Himawan Pratista. Teori ini penulis gunakan untuk memberikan penjabaran terhadap alur (plot), tokoh dan latar yang ada dalam anime *Mobile Suit Gundam SEED*. Psikoanalisis kepribadian Sigmund Freud. Freud mendeskripsikan struktur kepribadian yang terdiri dari: struktur kepribadian, dinamika kepribadian, dan mekanisme pertahanan Ego.

Struktur kepribadian menurut Freud umumnya dibagi menjadi tiga, yaitu Id, Ego dan Superego. Id merupakan sebuah wadah dari jiwa manusia yang terdiri dari dorongan – dorongan primitif. Id berorientasi pada prinsip kesenangan (*pleasure principle*), prinsip ini pada dasarnya merupakan cara untuk menurunkan ketegangan. Ego merupakan aspek psikologi dari kepribadian, ia menjadi eksekutif dari kepribadian, dia yang membuat keputusan mengenai instink – instink mana yang harus dipuaskan dan bagaimana cara memuaskannya. Superego merupakan aspek sosial dari kepribadian dan berisi komponen moral kepribadian yang terkait dengan standar atau norma masyarakat mengenai baik – buruk, benar – salah. (Hidayat, 2015)

Selain struktur kepribadian Freud juga mencetuskan hal-hal penting lainnya yang berkaitan dengan kepribadian seperti, dinamika kepribadian, perkembangan kepribadian dan mekanisme pertahanan ego. (Hall, 1994)

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini yaitu manfaat umum dan manfaat khusus. Secara umum dapat dimanfaatkan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, juga menambah khazanah penelitian di bidang sastra, khususnya program studi sastra Jepang. Secara khusus, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan apresiasi dan motivasi mahasiswa terhadap karya sastra Jepang melalui analisis sastra.

### **1.7 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor 1992:21 (Nugrahani, 2014) mengatakan bahwa penelitian kualitatif

merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang – orang yang diamati. Dalam pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan studi pustaka. Menurut Mardalis seperti dikutip oleh Purwoko, studi pustaka atau kepustakaan adalah suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan berbagai informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material seperti dokumen, buku, majalah, kisah – kisah sejarah, dsb. (Purwoko, 2018)

